

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT-----	i.
ABSTRAK-----	ii.
HALAMAN SAMPUL-----	iii.
PERSETUJUAN-----	iv.
PENGESAHAN-----	v.
PERNYATAAN-----	vi.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP-----	vii.
PERSEMBAHAN-----	viii.
MOTTO-----	ix.
KATA PENGANTAR-----	x.
DAFTAR ISI-----	xi.
BAB I. PENDAHULUAN-----	1.
A. Latar Belakang Masalah-----	1.
B. Permasalahan dan Ruang Lingkup-----	10.
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian-----	11.
D. Kerangka Teori dan Konseptual-----	12.
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA-----	19.
A. Tugas dan Wewenang Polri dalam Penegakan Hukum-----	19.
B. Diskresi Kepolisian-----	23.
C. Konsep Pemolisian Masyarakat/ <i>Community Policing</i> -----	28.
D. Teori Keadilan dan Hukum Progresif-----	31.
E. Teori Teori Pidana-----	44.
F. Sistem Peradilan Pidana-----	47.
BAB III. METODE PENELITIAN-----	50.
A. Pendekatan Masalah-----	50.
B. Sumber dan Jenis Data-----	50.

C. Prosedur Pengumpulan Data-----	52.
D. Analisis Data-----	53.
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN-----	 54.
A. Penerapan Hukum Progresif dalam Penyelesaian Perkara Pidana oleh Penyidik Polresta Bandar Lampung-----	54.
B. Kategori Perkara Pidana yang penyelesaiannya menggunakan penerapan Hukum Progresif-----	71.
C. Alasan Perlunya Penerapan Hukum Progresif dalam Penyelesaian Perkara Pidana oleh Penyidik Polresta Bandar Lampung-----	76.
D. Hambatan yang Dihadapi Penyidik dalam Penyelesaian Perkara Pidana dengan Menerapkan Hukum Progresif-----	86.
 BAB V. PENUTUP	 92.
A. Simpulan-----	92.
B. Saran-----	95.

## DAFTAR PUSTAKA